

Ringkasan

Perbanyakan tanaman kopi (*Coffea sp*) secara generativ sering kali dihadapkan pada kendala biji yang mengalami dormansi sehingga dibutuhkan waktu yang lama untuk benih dapat berkecambah karena keadaan kulit biji yang keras sehingga air dan udara yang dibutuhkan untuk proses perkecambahan tidak dapat maksimal masuk ke dalam biji. KNO_3 merupakan salah satu senyawa kimia yang berpotensi untuk mematahkan dormansi suatu benih. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi KNO_3 yang tepat serta waktu perendaman yang tepat dan efektif untuk mematahkan dormansi pada benih kopi robusta. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Roto, Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo selama 4 bulan dimulai pada bulan April – Agustus 2021. Metode penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan 2 faktor yang diulang 3 kali. Faktor I konsentrasi KNO_3 yang terdiri dari 4 taraf yaitu : K_0 (0%), K_1 (0,25%), K_2 (0,50%), K_3 (0,75%) Faktor II adalah lama perendaman yang terdiri dari : $\text{L}_1 = 30$ Menit, $\text{L}_2 = 45$ Menit, $\text{L}_3 = 60$ Menit, $\text{L}_4 = 75$ Menit. Faktor konsentrasi KNO_3 berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, lama perendaman berpengaruh nyata terhadap hari pecah kotiledon, dan terdapat interaksi antara konsentrasi KNO_3 dan lama perendaman terhadap laju perkecambahan, index vigor dan panjang akar. Nilai viabilitas optimal diperoleh pada interaksi konsentrasi KNO_3 0,25% dengan perendaman 75 menit.

Kata kunci : Kopi, konsentrasi, KNO_3 , lama perendaman, perkecambahan